

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN
HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) KELAS III SD
NEGERI 106 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



OLEH :

NURRAMAYA ZULEKA PUTRI
NIM. 1516240335

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2020 M/ 1441 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Nurramaya Zuleka Putri

NIM : 1516240335

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurramaya Zuleka Putri

NIM : 151624035

Judul : Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Januari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Suhirman, M. Pd
NIP. 19680219199031003

M. Hidayatullah, M. Pd. I
NIP. 197805202007101002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasana Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu”, yang disusun oleh Nurramaya Zuleka Putri NIM. 1516240335 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis, tanggal 23 Januari 2020 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

Hj. Asiyah, M.Pd
NIP. 196510272003122001

Sekretaris

Heny Friantary, M.Pd
NIP. 198508022015032002

Penguji I

Deni Febrini, M.Pd
NIP. 197504022000032001

Penguji II

Basinun, M.Pd
NIP. 197710052007102005

Bengkulu, Januari 2020

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 196903081996031005

MOTTO

﴿الْعَالَمِينَ عَنِ لَغْنِ اللَّهِ إِنَّ لِنَفْسِهِ تَجَاهِدُ فَإِنَّمَا جَاهِدَ وَمَنْ﴾

Artinya : “ Dan barang siapa yang berjihad, maka sesungguhnya jihatnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam”.
(QS. Al-Ankabut ayat 6)

Pengetahuan Tidak Hanya Didasarkan Pada Kebenaran Saja, Tetapi Juga Kesalahan.

(Nurramaya Zuleka Putri)

PERSEMBAHAN

Hari ini setitik kebahagiaan telah ku nikmati, sekeping cita-cita telah kuraih tetapi perjuanganku belum selesai sampai disini. Kebahagiaanku hari ini telah mewakili impian yang aku harapkan selama ini dimana kebahagiaan yang memberiku motivasi untuk selalu berjuang mewujudkan mimpi, harapan, dan keinginan menjadi kenyataan, karena aku yakin Allah akan selalu mendengarkan doaku karena Dialah yang mengatur semuanya. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah Swt, kupersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua yang sangat aku sayangi, Papakutersayang “Zulkifli” dan Mamaku tercinta ”Eka Marlina” dan mertuaku “Bapak Sidik” dan “Ibu Siti Dauyah” yang senantiasa menasehatiku, mendoakan setiap langkah dan mengharapkan keberhasilanku. Dengan cinta dan kasih sayang kalianlah aku bisa seperti sekarang ini.
2. Keluarga kecilku, suamiku tersayang (Jasmadi) dan anakku tersayang (Muhammad Azka Ar-razzaaq) yang selalu senantiasa menjadi penyemangatku dalam suka mau pun duka.
3. Adik-adikku tersayang Yasyarama Bintang Zuleka putra dan Nursyarama Islamy Zulekaputri yang selalu mendukung, menasehati dan turut berbahagia atas keberhasilan dan kebahagiaanku.
4. Kakek dan nenekku tersayang (alm. Kakek Mahyudin dan almh. Nenek Rasna, alm. Kakek Yasir dan Nenek Nursiyah) terima kasih telah memberikan doa dan mengharapkan keberhasilanku. Dan Seluruh keluarga besarkuyang tidak bisa disebutkan satu per satu terima kasih telah memberikan doa dan *support* untuk keberhasilanku.
5. Sahabat seperjuanganku Lilis Oktaviani, Aulia Anas Septi, Lidia Febriani, Melda Andriani dan Erika Wulan Sari serta Anggis Ayu Triani, dan Indah Lestari yang selalu membantu, memotivasi dan membangkitkan semangatku.
6. Seluruh teman seperjuangan anak kelas A PGMI yang telah sama-sama berjuang dari awal kuliah.

7. Teman-teman seperjuangan PPL di SD Negeri 75 Kota Bengkulu, dan Teman-teman KKN kelompok 82 di Desa Cahaya Negeri di Babatan.
8. Agama, bangsa dan almamaterku IAIN Bengkulu yang telah menjadi lampu penerang dalam kehidupanku dan yang selalu aku banggakan.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nurramaya Zuleka Putri

Nim : 1516240335

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang telah berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, November 2019

Yang Menyatakan


Nurramaya Zuleka Putri

NIM. 1516240335

SURAT PERNYATAAN


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **NURRAMAYA ZULEKA PUTRI**
Nim : 1516240335
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu**

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <https://smallseotools.com/plagiarism-checker/>. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 13,20 % dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004

Bengkulu, Desember 2019
Yang Menyatakan





Nurramaya Zuleka Putri
NIM. 1516240335

ABSTRAK

Nurramaya Zuleka Putri, NIM: 1516240335. Dengan Judul “Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu, Pembimbing 1: Dr. Suhirman, M.Pd, Pembimbing 2: M. Hidayatullah, M.Pd.I

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Kecerdasan Interpersonal.*

Sudah banyak yang melakukan penelitian dengan mengangkat teman mengenai hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS), namun di sini peneliti mengambil latar belakang dari judul tersebut karena di SD Negeri 106 Kota Bengkulu Proses pembelajaran IPS masih berpusat pada guru, maksudnya guru masih menekankan perannya sebagai penyampai materi dan siswa hanya mendengarkan saja, dapat disimpulkan bahwa siswa dalam mengikuti proses pembelajaran cenderung pasif dan guru lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga kecerdasan interpersonal pada anak masih kurang baik dan menyebabkan hasil belajar mereka menjadi rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah 27 siswa. Dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner (angket), nilai raport dan dokumentasi. Percobaan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III A di SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Hasil perolehan uji signifikansi dengan menerapkan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 3,223$ dan t_{tabel} pada taraf uji 95 % (0,05) dengan dk = 25 diperoleh sebesar 2,060 Ini berarti bahwa nilai t hitung jauh lebih besar dari nilai t_{table} , kriteria pengujian untuk uji statistik t adalah diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel kecerdasan interpersonal (X) dengan hasil belajar (Y). Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini diterima dan hipotesis nihil (H_o) pada penelitian ini ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami ucapkan ke hadirat Allah Swt karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas III SDNegeri 106 Kota Bengkulu”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasullullah Muhammad SAW, keluarga, dan sahabatnya.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan doa dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah Swt.

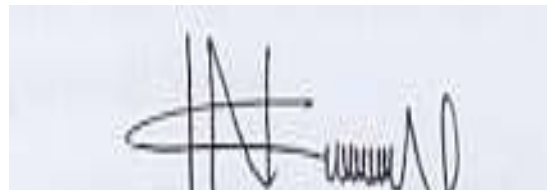
1. Bapak Prof.Dr.H.Sirajudin, M.M.Ag.,M.H selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimbah ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr.Zubaedi, M.Ag.,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nurlaili, S.Ag.,M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang selalu memberikan motivasi, petunjuk, dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
4. Ibu Dra.Aam Amaliyah, M.Pd selaku Ketua Prodi PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah membantu, membimbing, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.
5. Bapak Dr. Suhirman, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing Akadmik yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan

bimbingan dan petunjuk serta motivasinya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak M. Hidayatullah, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran dalam memberikan bimbingan dan petunjuk dari awal pembuatan skripsi.
7. Bapak Ahmad Irfan, S.Sos.I.,M.Pd.I selaku Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu dan Staf yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
8. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SD Negeri 106 Kota Bengkulu yang telah membantu dan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang selalu mendukung dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, November 2019
Penulis



Nurramaya Zuleka Putri
NIM. 1516240335

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vii
SURAT PERNYATAAN VERIFIKASI PLAGIASI	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
1. Kecerdasan Interpersonal	8
a. Pengertian Kecerdasan Interpersonal	8
b. Karakteristik Kecerdasan Interpersonal	12
2. Hasil Belajar.....	14
a. Pengertian Hasil Belajar	14
b. Macam-macam hasil Belajar	17
3. Keterkaitan Kecerdasan Interpersonal Siswa Dengan Hasil Belajar	22
4. Kecerdasan Sosial Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa dalam Persepektif Islam.....	23
a. Kecerdasan Interpesonal.....	23
b. Hasil Belajar Ilmu Pengetahaun Sosial	24
5. Ilmu Pengetahuan Sosial	25
B. Kajian Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	33

D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	40
B. Deskripsi Data.....	44
C. Uji Pasyarat.....	48
D. Pengujian Hipotesis	59
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.2 Komponen Variabel	30
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Kepengurusan SDN 106 Kota Bengkulu	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu.....	27
2. Tabel 3.1 Skor alternatif Jawaban.....	35
3. Tabel 3.2 Kisi-kisi Kecerdasan Interpersonal	37
4. Tabel 4.1 Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi SDN 106.....	40
5. Tabel 4.2 Daftar Nama Siswa SDN 106	41
6. Tabel 4.3 Data Sarana Dan Prasarana SDN 106	42
7. Tabel 4.4 Frekuensi Skor Angket Kecerdasan Interpersonal X.....	44
8. Tabel 4.5 Kategori TSR Dalam Persentase Variabel X.....	46
9. Tabel 4.6 Frekuensi Skor Angket Hasil Belajar Y.....	46
10. Tabel 4.7 Kategori TSR Dalam Persentase Variabel Y	48
11. Tabel 4.8 Distribusi Skor Baku Variabel X	49
12. Tabel 4.9 Frekuensi Yang Diharapkan (Fo) Variabel X.....	52
13. Tabel 4.10 Distribusi Skor Baku Variabel Y	53
14. Tabel 4.11 Frekuensi Fo untuk Variabel Y1	56
15. Tabel 4.12 Frekuensi Yang Diharapkan (Fo) Variabel Y	59

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 2 Surat Keterangan Komprehensif
- Lampiran 3 Surat Pernyataan Perubahan Judul
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 6 Lembar Bimbingan Proposal Dan Skripsi
- Lampiran 7 Lembar Validasi Angket Para Ahli
- Lampiran 8 Lembar Angket Uji coba
- Lampiran 9 Hasil Angket Kecerdasan Interpersonal
- Lampiran 10 Hasil Nilai Raport Siswa Pelajaran IPS
- Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Menggunakan Microsof Excel
- Lampiran 12 Tabel Product Moment
- Lampiran 13 Tabel Chi Kuadrat
- Lampiran 14 Tabel Distribusi F
- Lampiran 15 Tabel Kurva Normal dari O-Z
- Lampiran 16 Tabel Distribusi t
- Lampiran 17 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Tujuan umum pendidikan di Negara Indonesia sebagaimana dinyatakan bahwa undang-undang Republik Indonesia No.—20—tahun —2003—tentang —Sistem —Pendidikan —Nasional —Pasal —3 mengamanatkan bahwa :

“ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban Bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan Bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. ”¹

Pendidikan juga merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan minimal diarahkan kepada pencapaian empat sasaran, yaitu: Pengembangan segi kepribadian pada peserta didik,

¹Undang-undang SISDIKNAS NO. 20 Tahun 2003

pengembangan kemampuan kemasyarakatan, pengembangan kemampuan melanjutkan studi, pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja.²

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran atau penelitian.

Belajar merupakan suatu aktivitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun secara fisikologis. Aktivitas yang bersifat psikologis yaitu aktivitas yang merupakan proses mental, misalnya aktivitas berfikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan, dan menganalisis. Adapun aktivitas bersifat fisikologis yaitu aktifitas yang merupakan proses penerapan atau praktik, misalnya melakukan eksperimen atau percobaan, latihan, kegiatan praktik membuat karya (produk), dan apresiasi.³

Belajar mengandung dua pokok pengertian yaitu proses belajar disini dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku, bahwa belajar sebagai proses adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan jiwa dan raga. Sedangkan perubahan tingkah laku tersebut merupakan hasil belajar dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁴ Kecerdasan interpersonal adalah kapasitas yang dimiliki oleh

²Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) hal. 22

³Rusman. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017) hal. 75-76

⁴Sofyan S Willis. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Alfabeta Cv, 2012) hal. 66

seseorang untuk dapat memahami dan dapat melakukan interaksi secara efektif dengan orang lain. Kecerdasan ini menuntut seseorang untuk memahami, bekerja sama dan berkomunikasi, serta memelihara hubungan baik dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal ini mempunyai tiga dimensi utama, yaitu *social sensitivity*, *social insight* dan *social communication*.

وَأَعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا^ط وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا
مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ^ط إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا ﴿٣٦﴾

Artinya: “sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, Ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri” (an-nisa:36)⁵

Dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Maka guru perlu melakukan pengukuran tes sebagai alat ukur, yang hasil pengukuran tersebut adalah angka ataupun pernyataan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi siswa. Kedua faktor tersebut yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri seseorang dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri seseorang. Proses pembelajaran IPS di SD Negeri 106 Kota Bengkulu masih berpusat pada guru, maksudnya guru masih menekankan perannya sebagai penyampai materi dan siswa hanya mendengarkan saja, dapat disimpulkan bahwa siswa dalam mengikuti proses

⁵Al-Qur'an dan terjemahannya. *An nisa*, (Jakarta: Insan Media Pustaka, 2013) hal.597

pembelajaran cenderung pasif dan guru lebih aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga kecerdasan interpersonal pada anak masih kurang baik dan menyebabkan hasil belajar mereka menjadi rendah.

Dengan kecerdasan interpersonal maka dapat diharapkan menarik siswa agar mudah menerima dan mengingat pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya sesuai dengan nilai kriteria ketuntasan minimal. Beberapa permasalahan kecerdasan interpersonal yang telah disebutkan maka layak untuk diteliti lebih lanjut terhadap Ilmu Pengetahuan Sosial yang dilakukan di SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Untuk itu peneliti menentukan judul penelitian dengan judul **“Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III SDN 106 Kota Bengkulu”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat penulis identifikasi sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran IPS di SD Negeri 106 Kota Bengkulu masih berpusat pada guru
2. Hasil sumber belajar anak masih rendah.
3. Kecerdasan interpersonal pada anak masih kurang baik.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, dapat di batasi maka penelitian sebagai berikut “ Hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial kelas III A pada aspek afektif SD Negeri 106 Kota Bengkulu”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut : Adakah hubungan antara kecerdasan interpersonal siswa dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial kelas III A SD Negeri 106 Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecerdasan interpersonal siswa dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Dapat memberikan informasi tentang kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan serta pengalaman tentang pentingnya hubungan kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar.

b. Bagi Pendidik

Supaya seorang guru dapat mengetahui kecerdasan yang dimiliki oleh peserta didiknya dan mampu mengembangkan kecerdasan tersebut secara efektif dalam proses pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Supaya kepala sekolah mampu menyediakan sarana-sarana untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan interpersonal secara baik selama KMB maupun diluar KMB.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kecerdasan Interpersonal

a. Pengertian Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal atau bisa juga disebut dengan kecerdasan sosial, diartikan sebagai kemampuan menjalin persahabatan yang akrab dengan teman, juga mencakup kemampuan seperti memimpin, mengorganisir, menangani perselisihan antar teman dan memperoleh simpati dari peserta didik lainnya. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempersepsikan dan menangkap *mood*, tujuan, prasaan, motivasi dan perasaan orang lain.⁶ Selain itu kecerdasan interpersonal juga disebut dapat diartikan sebagai orang yang memiliki kecerdasan ini menyukai dan menikmati bekerja secara berkelompok, belajar sambil berinteraksi dan bekerja sama, juga kerap merasa senang bertindak sebagai penengah atau metediator dalam perselisihan dan pertikaian baik di sekolah maupun di rumah. Kemampuan untuk mengerti dan menjadi peka terhadap perasaan, intensi, motivasi, watak dan temperamen orang lain.⁷

⁶Sujiono, dkk. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: PT. Indeks, 2010) hal. 48

⁷Jasmin Julia. *Metode Mengajar Multiple Intelligences*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016) hal. 26

Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan seseorang dalam melakukan interaksi dengan orang lain, baik itu di lingkungan sekolah, masyarakat dan lingkungan rumah. Selain itu dimensi kecerdasan interpersonal terbagi menjadi 3 dimensi, yaitu :⁸

1) *Social sensitivity* atau sensitivitas sosial, yaitu kemampuan anak untuk mampu merasakan dan mengamati reaksi-reaksi atau perubahan orang lain yang ditunjukkannya baik secara verbal maupun non-verbal. Anak yang memiliki sensitivitas sosial yang tinggi akan mudah memahami dan menyadari adanya reaksi-reaksi tertentu dari orang lain, entah reaksi tersebut positif maupun negatif. Adapun indikator dari *social sensititivity*, yaitu :

a) Sikap Empati

Empati adalah pemahaman kita tentang orang lain berdasarkan sudut pandang, perspektif, kebutuhan-kebutuhan, pengalaman-pengalaman orang tersebut. Untuk itulah sikap empati sangat dibutuhkan dalam proses pertemanan agar tercipta hubungan yang bermakna dan saling menguntungkan.

b) Sikap Prososial

Perilaku prososial adalah sebuah tindakan moral yang dilakukan secara kultural seperti membagi, membantu seseorang yang membutuhkan, bekerjasama dengan orang lain,

⁸Safaria. *Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta: Amara Books, 2005) hal. 23

dan dapat menahan diri dari egois dan rela menolong atau berbagai dengan orang lain.

- 2) *Social insight*, yaitu kemampuan anak untuk memahami dan mencari pemecahan masalah yang efektif dalam situasi interaksi sosial, sehingga masalah-masalah tersebut tidak menghambat apalagi menghancurkan relasi sosial yang telah dibangun anak. Didalamnya terdapat pula kemampuan anak dalam memahami situasi sosial dan etika sosial sehingga anak mampu menyesuaikan dirinya dengan situasi tersebut. Fondasi dasar dari *social insight* adalah berkembangnya kesadaran diri anak secara baik. Kesadaran diri yang berkembang akan membuat anak mampu memahami keadaan dirinya baik keadaan internal maupun eksternal seperti menyadari emosi-emosinya yang sedang muncul (internal) atau menyadari penampilan cara berpakaianya sendiri, cara bicarannya dan intonasi suaranya (eksternal)⁹. Adapun indikator dari *Social insight*, yaitu :

- a) Kesadaran Diri

Kesadaran diri sebagai kecenderungan individu untuk menyadari dan memperhatikan aspek diri internal maupun aspek diri eksternalnya dengan kata lain bahwa individu mempunyai dua aspek dalam kesadaran akan dirinya yaitu aspek diri internal yang berkaitan dengan kemampuan individu menyadari kemampuan internalnya seperti pikirannya, perasaannya, emosi-

⁹Campbell Linda. *Metode Baru Melestarikan Kecerdasan*, (Depok: Inisiasi Press 2002) hal. 172

emosinya, dan tindakan-tindakan yang di ambil sedangkan aspek diri eksternal adalah kemampuan untuk menyadari penampilannya pola interaksi dengan lingkungan sosialnya, dan menyadari situasi yang terejadi di sekelilingnya.

b) Pemahaman situasi sosial dan etika sosial

Pemahaman terhadap situasi sosial dan etika sosial harus dikuasi setiap individu dalam kehidupan sehari-hari persoalan aturan seslalu berkaitan dengan aturan. Setiap situasi menuntut aturannya sendiri. Inilah yang dinamakan etika atau kaidah sosial yang mengatur prilaku mana yang harus dilakukan dan prilaku mana yang dilarang untuk dilakukan.

c) Keterampilan Pemecehan Masalah

Setiap individu membutuhkan keterampilan untuk memecahkan masalah secara efektif, apalagi jika masalah tersebut berkaitan dengan konflik interpersonal. Semakin tinggi kemampuan individu dalam memecahkan masalah maka akan semakin positif hasil yang didupatkannya dari penyelesaian konflik antarpribadi tersebut.

3) *Social communication* atau penguasaan keterampilan komunikasi sosial merupakan individu untuk menggunakan proses komunikasi dalam menjalin dan membangun hubungan interpersonal yang sehat. Dalam proses menciptakan, membangun dan mempertahankan relasi sosial, maka seseorang membutuhkan

sarananya. Sarana yang digunakan melalui penampilan fisik. Keterampilan komunikasi yang harus dikuasai untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal, yaitu :

a) Komunikasi efektif

Komunikasi yang efektif paling tidak membutuhkan lima hal : pengertian, kesengangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang makin baik dan tindakan.

b) Mendengarkan efektif

Keterampilan komunikasi yang harus dimiliki adalah keterampilan mendengarkan, keterampilan mendengarkan ini akan menunjang proses komunikasi dengan orang lain. Sebab orang akan merasa dihargai dan diperhatikan ketika merasa mendengarkan.

b. Karakteristik Kecerdasan Interpersonal

Beberapa karakteristik lain dari siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal adalah sebagai berikut :

1. Belajar dengan sangat baik ketika berada dalam situasi yang membangun interaksi antara satu dengan yang lainnya.
2. Semakin banyak berhubungan dengan orang lain, semakin merasa bahagia.
3. Sangat produktif dan berkembang dengan pesat ketika belajar kooperatif dan kolaboratif.

4. etika menggunakan interaksi jejaring sosial, sangat senang dilakukan dengan *chatting* atau *teleconference*.
5. Merasa senang berpartisipasi dalam organisasi-organisasi sosial keagamaan dan politik
6. Sangat senang mengikuti acara talk show di tv dan radio
7. Ketika bermain atau berolahraga, sangat pandai bermain secara tim (*double* atau kelompok) dari pada bermain sendirian (*single*).
8. Selalu merasa bosan dan tidak bergairah ketika bekerja sendiri.
9. Selalu melibatkan diri dalam *club-club* dan berbagai aktivitas ekstrakurikuler.
10. Sangat peduli dan penuh perhatian pada masalah-masalah dan isu-isu sosial.

Secara umum, kecerdasan interpersonal dapat diamati dari perilaku seseorang. Orang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang kuat cenderung mampu beradaptasi dengan lingkungan, senang bersama-sama dengan orang lain, dan mampu menghargai orang lain serta memiliki banyak teman.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkata keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.¹⁰

Hasil belajar didapat setelah mengikuti yang namanya proses pembelajaran, hasil belajar setiap siswa pasti berbeda-beda tergantung pemahaman setiap anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar.¹¹

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian dalam hasil belajar mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS yang diberikan kepada peserta didik. Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor

¹⁰Ahmad Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013) hal. 5

¹¹Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, dalam Ramayulis., *Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015) hal. 22

internal, maupun faktor eksternal.¹² Berikut uraian mengenai faktor internal dan faktor eksternal, sebagai berikut :

1) Faktor Internal

Faktor internal terdiri dari beberapa aspek, yaitu :

- a) Aspek psikologis yang meliputi intelegensi, motivasi belajar, minat, sikap, dan bakat.
- b) Aspek fisiologis yaitu kesehatan jasmani.

2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal terdiri dari beberapa aspek, yaitu :

- a) Proses belajar disekolah meliputi, kurikulum fasilitas sekolah, disiplin sekolah dan lain-lain.
- b) Sosial meliputi, sistem sekolah, status sosial siswa dan interaksi pengajar dengan siswa.¹³

Selain itu juga ada beberapa faktor lain yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar antara lain terbagi menjadi sepuluh macam yaitu :

(a) Kecerdasan Anak

Kecerdasan peserta didik sangat membantu guru untuk menentukan apakah peserta didik tersebut mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan untuk meramalkan keberhasilan peserta didik setelah mengikuti pelajaran yang diberikan maupun tidak akan terlepas dari faktor lainnya.

¹²Ahmad Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, ..., hal. 12

¹³Ahmad Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, ..., hal. 18

(b) Kesiapan dan Kematangan

Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan sangat menentukan keberhasilan dalam belajar tersebut.

(c) Bakat Anak

Setiap orang memiliki bakat, oleh karena itu setiap orang berpotensi untuk mencapai potensi sampai tingkat tertentu. Sehubungan dengan itu, maka bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar.

(d) Kemampuan Belajar

Kemampuan belajar menjadi salah satu penentu dalam mencapai keberhasilan belajar. Kemampuan belajar yang tinggi disertai dengan rasa tanggung jawab yang besar tentu akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraihinya.

(e) Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi terhadap sesuatu. Peserta didik yang menaruh minat besar terhadap pelajaran akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada peserta didik lainnya.¹⁴

(f) Model Penyajian Materi Pelajaran

Model penyajian materi yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik dan mudah dimengerti oleh para siswa tentunya berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar.

¹⁴Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) hal. 148

(g) Pribadi dan Sikap Guru

Keperibadian dan sikap guru yang kreatif penuh inovatif dalam perilakunya, maka siswa akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif ini.

(h) Susunan Pengajaran

Susunan pengajaran yang tenang, terjadinya dialog antara guru dengan peserta didik, dan menumbuhkan suasana yang aktif di antara peserta didik akan memberikan nilai plus pada proses pengajaran. Hal ini dapat meningkatkan keberhasilan peserta didik dalam belajar.

(i) Kompetensi Guru

Keberhasilan siswa belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru yang profesional.

(j) Masyarakat

Dalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar belakang pendidikan. Oleh karena itu, pantaslah dalam dunia pendidikan lingkungan masyarakat pun akan mempengaruhi kepribadian peserta didik.

b. Macam-macam Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar, macam-macam hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang atau mendesain secara tepat dan penuh arti. Macam-macam hasil belajar harus nampak dalam tujuan pengajaran, sebab

tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar. Macam-macam hasil belajar terbagi menjadi tiga yakni, keterampilan dan pengetahuan, pengertian dan pengetahuan, sikap dan cita-cita. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar secara garis besar terbagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Berikut ini penjelasan dari masing-masing ranah :

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif dapat diartikan dengan kemampuan belajar atau berfikir atau kecerdasan yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya serta kemampuan menggunakan daya ingat dalam menyelesaikan soal-soal sederhana.¹⁵

Sedangkan kemampuan kognitif menjadikan anak sebagai individu yang secara aktif membangun sendiri pengetahuan mereka tentang dunia. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu :

a) Pengetahuan atau ingatan

Termasuk didalamnya pengetahuan faktual disamping pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, batasan, definisi, istilah, pasal dalam undang-undang. Tipe hasil belajar

¹⁵Khadijah. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, (Medan: Perdana Publishing, 2016) hal. 31

pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah yang paling rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar berikutnya dan hafalan menjadi persyaratan bagi pemahaman.

b) Pemahaman

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pada pengetahuan adalah pemahaman, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi dari pada pengetahuan. Namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu dinyatakan sebab, untuk dapat memahami perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

c) Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori atau petunjuk teknis.

d) Analisis

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya atau susunannya. Dengan analisis diharapkan seseorang dalam hal ini peserta didik mempunyai pemahaman secara menyeluruh dan dapat memilah integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu.

e) Sintesis

Sintesis merupakan penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen yang pemecahan atau jawabannya belum dapat dipastikan. Berpikir sintesis dapat menjadikan orang lebih kreatif, berpikir kreatif merupakan salah satu hasil yang hendak dicapai dalam pendidikan.

f) Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materil dan lainnya. Mengembangkan kemampuan evaluasi penting bagi kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Mengembangkan kemampuan evaluasi yang dilandasi pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis akan mempertimbangkan mutu evaliasinya.

2. Ranah Afektif

Hasil belajar afektif yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Seperti, perhatiannya terhadap mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial,

kedisiplinannya dalam mengikuti mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial disekolah, motivasinya yang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran ilmu pengetahuan sosial yang di terimanya, penghargaan atau rasa hormatnya terhadap guru ilmu pengetahuan sosial dan sebagainya.

3. Ranah Psikomotorok

Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek dalam ranah psikomotorik yaitu:

- a) Persepsi adalah kemampuan hasil belajar psikomotorik yang paling rendah. Persepsi juga dapat diartikan sebagai kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala yang lainnya.
- b) Kesiapan adalah kemampuan menempatkan diri untuk menulis suatu gerakan.
- c) Gerakan terbimbing adalah kemampuan melakukan gerakan meniru model yang dicontohkan.
- d) Gerakan Terbiasa adalah kemampuan melakukan gerakan tanpa ada model contoh.
- e) Gerakan Kompleks adalah kemampuan melakukan serangkaian gerak dengan cara urutan dan irama.
- f) Kreativitas adalah kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang tidak ada sebelumnya.

Kecerdasan interpersonal sangat penting dalam pembelajaran, karena tanpa kecerdasan interpersonal siswa akan mengalami

kesulitan dalam belajar. Hal ini dikarenakan konsep materi pembelajaran membutuhkan pemahaman yang tinggi.

1. Keterkaitan Kecerdasan Interpersonal Siswa Dengan Hasil Belajar

Perkembangan kecerdasan interpersonal adalah lingkungan, kemauan dan keputusan, pengalaman hidup dan genetika, gaya hidup. Anak dengan kecerdasan interpersonal yang baik akan terbentuk sebagaimana bahwa umumnya anak dengan kecerdasan ini memiliki perform yang baik dalam menampilkan potensi. Kecerdasan interpersonal sangat penting dalam pembelajaran, tanpa kecerdasan interpersonal siswa akan mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan konsep materi pembelajaran membutuhkan pemahaman yang tinggi. Minimnya kecerdasan interpersonal dapat menyebabkan siswa menjadi pasif dan cenderung acuh dalam pembelajaran.

Bahwa tingkat kecerdasan interpersonal siswa masih rendah sehingga mempengaruhi hasil belajar dan hasil penelitian, didapatkan bahwa pelajaran berbasis multi inteligensi terutama kecerdasan interpersonal dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut. Siswa dapat secara akademis lebih sukses melalui pendidikan berdasarkan kelompok. Pendidikan ini juga didukung penelitiannya menunjukkan bahwa kecerdasan internasional memiliki hubungan yang signifikan dengan hasil belajar.

Berdasarkan kajian teori di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal adalah kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan

kesadaran diri, pengetahuan, pemahaman tentang perasaan, proses berfikir dan spiritual guna menghadapi dan menyelesaikan masalah. Kecerdasan interpersonal merupakan faktor utama yang menentukan siswa memperoleh hasil belajar ilmu pengetahuan sosial dengan baik atau tidak. Siswa yang mempunyai taraf kecerdasan interpersonal rendah akan sukar untuk mengendalikan diri, sehingga hasil belajar IPS kurang maksimal. Sebaliknya siswa yang mempunyai kecerdasan tinggi, akan mendapatkan nilai maksimal dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial.

2. Kecerdasan Sosial Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Siswa dalam Persepektif Islam

a. Kecerdasan Interpersonal

Tidak hanya ilmu psikologi saja, islam juga menyumbangkan pemikirannya tentang sosial yang sangat diperlukan oleh siapa saja dalam berhubungan dengan orang lain demi melangsungkan hidupnya ditengah-tengah masyarakat. Dalam islam dijelaskan untuk saling peduli dengan sesama, menyenangkan hati orang lain dan mengasihi. Dalam surat Al-Qur'an surat Hud ayat 91 yang berisi:

قَالُوا يَشْعَبُ مَا نَفَقَهُ كَثِيرًا مِّمَّا تَقُولُ وَإِنَّا لَنَرْنَكَ فِينَا ضَعِيفًا ۖ وَلَوْلَا رَهْطُكَ
لَرَحِمْنَاكَ ۖ وَمَا أَنْتَ عَلَيْنَا بِعَزِيزٍ ﴿٩١﴾

Artinya: "Mereka berkata: "Hai Syu'aib, Kami tidak banyak mengerti tentang apa yang kamu katakan itu dan Sesungguhnya Kami benar-benar melihat kamu seorang yang lemah di antara kami; kalau tidaklah karena keluargamu tentulah Kami telah merajam kamu,

sedang kamupun bukanlah seorang yang berwibawa di sisi kami."(QS. Al-Hudd (11) :91)¹⁶

Dalam ayat ini Allah menjelaskan adab-adab (pekerti) yang harus berlaku diantara sesama mukmin, dan juga menjelaskan beberapa fakta yang menambah kukuhnya persatuan umat islam, yaitu menjauhkan diri dari buruk sangka dari yang lain, menahan diri dari memata-matai keaiban orang lain, mehanan diri dari mencela dan menggunjing orang lain. Maka dari itu wajibnya kecerdasan interpersonal untuk memahami sesama saudara.

b. Hasil Belajar Ilmu Pengetahaun Sosial

Hasil belajar juga terdapat pemikiran dalam islam, sesungguhnya Allah SWT sangat menyukai orang islam yang menuntun ilmu dalam hal kebaikan, seperti halnya pada surat Al-Mujadillah ayat 11 yang berisi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah*

¹⁶Al-Qur'an dan terjemahannya. *An Hudd*, (Jakarta: Insan Media Pustaka, 2013) hal. 91

Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadillah (58) : 11)¹⁷

Ayat di atas hanyalah sebagian kecil saja. Islam merupakan agama yang sangat mendukung belajar, Allah sangat menyukai umatnya yang sedang menuntut ilmu, baik ilmu islam dan ilmu pengetahuan, lalu ilmu yang dihasilkan dalam belajar baik maka sebarlanlah agama semua umat mendapat ilmu.

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial telah banyak dikemukakan oleh para ahli IPS atau *social studies*, istilah IPS merupakan terjemahan *social studies*. Dengan demikian IPS dapat diartikan dengan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik dan sebagainya.¹⁸ Pelajaran IPS setidaknya terdapat tiga kecerdasan yang memiliki keterkaitan yang erat dengan pembelajaran IPS di sekolah, salah satunya adalah kecerdasan interpersonal.

Ilmu pengetahuan sosial adalah sebuah program yang mengintegrasikan secara interdisiplin konsep-konsep ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk tujuan pendidikan kewarganegaraan. IPS mempelajari aspek-aspek politik, budaya dan lingkungan dari

¹⁷Al-Qur'an dan terjemahannya. *An Mujadillah*, (Jakarta: Insan Media Pustaka, 2013) hal. 11

¹⁸Irwan Satria. *Konsep Dasar dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bogor: IPB Prees, 2015) hal. 4

masyarakat di masa lampau, sekarang dan masa yang akan datang untuk membantu pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dibutuhkan Warga Negara di masyarakat yang demokrasi.

Kesimpulan dari beberapa pendapat para ahli, maka IPS adalah ilmu yang mempelajari, menelaah, menganalisis tentang fakta, konsep dan generalisasi sosial yang ada di masyarakat. Tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan terampil mengatasi masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya maupun menimpa masyarakat.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian dengan judul hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu, mempunyai persamaan perbedaan dengan penelitian yang sudah ada. Namun tetap ada perbedaan, adapun beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai hubungan atau persamaan dengan penelitian ini diantaranya adalah seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1
Perbandingan Penelitian dengan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian, Judul, Bentuk (Skripsi/Tesis/Jurnal/ dll), Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Origanalitas Penelitian
1.	Arjun Fatah Amita,	Meneliti	Menggabung	Penelitian ini

	Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V Di SD Intis School Yogyakarta.	kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar.	kan antara strategi dan mata pelajaran sebagai studi kelas.	ingin menjelaskan tentang ada tidaknya hubungan antara
2.	Risa Handini, Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kembaran Kulon I, Skripsi Desember 2013.	Meneliti kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar.	Hanya mensignifikan kecerdasan interpersonal pada siswa tidak terhadap hasil belajar siswa.	kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar ips di kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu
3.	Ridha Amalia, hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa madrasah ibtidaiyah alma'arif 08 singosari malang.	Kuantitatif, berhubungan dengan kecerdasan interpersonal	Hanya ingin menjelaskan tentang hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar siswa.	

1. Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Arjun Fatah Amitha fakultas ilmu pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, skripsi 2012. Judul skripsi tentang *hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar pada*

mata pelajaran IPS kelas v di SD intis school yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *interpersonal intelligence* dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD intis school Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional, hasil dari penelitian ini adalah diperoleh dari instrumen tes skala kecerdasan interpersonal dan lembar observasi kecerdasan interpersonal. Persamaanya terletak pada mata pelajaran, metode yang digunakan, dan penggunaan prosedur dalam penelitian. Sedangkan perbedaanya adalah letak rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian, dari semple yang diteliti karena peneliti menggunakan 1 kelas dalam meneliti dan hasil dari penelitian. Kesimpulan dari skripsi ini adalah berdasarkan dari hasil penelitian diketahui tingkat kecerdasan interpersonal siswa di SD INTIS School Yogyakarta terdapat 9 siswa yang mempunyai kecerdasan interpersonal tinggi, 5 siswa memiliki kecerdasan interpersonal rendah.

2. Skripsi Risa Handani, Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kembar Kulon I, Desember 2013 penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran mengenai kecerdasan interpersonal pada siswa kelas IV SD Negeri Kembar Kulon I. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggambar permasalahan kecerdasan interpersonal yang dialami siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Kembar Kulon I. Objek penelitian ini adalah kecerdasan interpersonal pada siswa. Setting penelitian mengambil

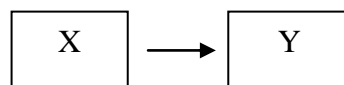
tempat SD Negeri Kembar Kulon I. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu dengan melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif serta kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal pada siswa berada dalam kategori sedang, dalam kategori ini siswa tersebut memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dalam kategori rata-rata artinya siswa cukup mampu dalam membangun hubungan sosial.

3. Hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ridha Amalia fakultas tarbiyah, Universitas Islam Negeri Mualana Malik Ibrahim Malang, judul skripsi tentang *hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa madrasa ibtidaiyah alma'arif 08 singosari malang*. Metode yang digunakan dalam pendekatan ini adalah metode penelitian kualitatif yang jenis penelitiannya adalah explanatory research. Persamaannya terletak pada metode yang digunakan, mata pelajaran yang diambil, dan permasalahan yang diteliti, sedangkan perbedaannya terdapat pada populasi, sampel karena penelitian ini mengambil perwakilan hasil belajar dari kelas 1-6.

C. Kerangka Berfikir

Dalam proses belajar yang penting ialah bagaimana siswa mampu menumbuhkan sikap percaya diri dalam memahami pembelajaran dan mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu peranan guru sangatlah penting dalam menumbuhkan dan memberikan motivasi belajar

siswa. Guru sebagai pelaksana dalam proses pembelajaran harus mampu mencari satu alternatif yang sesuai dengan bahan pembelajaran agar siswa mampu belajar dengan baik. Secara teoritis dapat dijelaskan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan interpersonal terhadap hasil belajar, sehingga dalam penelitian ini terdapat dua komponen yang akan diteliti yaitu tentang kecerdasan interpersonal dan hasil belajar ilmu pengetahuansosial siswa sehingga dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.2 Komponen Variabel

Keterangan:

X = Kecerdasan Interpersonal

Y = Hasil Belajar

D. Hipotesis.

Hipotesis adalah dugaan sementara, suatu tesis sementara yang harus dibuktikan kebenarannya melalui penyelidikan ilmiah. Dari sisi lain dapat pula dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara atas pertanyaan atau masalah yang diujikan dalam penelitian.¹⁹ Kecerdasan interpersonal memiliki manfaat untuk mengembangkan kesadaran diri anak, menyelesaikan masalah secara efektif, mengembangkan sikap empati, sikap

¹⁹ A Muri yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014) hal. 130

prososial dan mengajarkan anak komunikasi yang santun dan mendengarkan secara efektif. Karena itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak.

Hipotesis deskriptif merupakan dugaan sementara terhadap nilai satu variabel dalam satu sampel walaupun di dalamnya bisa terdapat beberapa kategori.²⁰

Dari pengertian Hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja (H_a): Ada hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu.
2. Hipotesis nihil (H_o): Tidak ada Ada hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

²⁰ Sugiyono. *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*, (Bangung: Alfabeta, 2015) hal. 141

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan proses statistik.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²¹

Penelitian korelasional adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel lain.²²

Pada penelitian ini peneliti mencoba untuk meneliti hubungan antar variabel, yaitu variabel kecerdasan interpersonal (X) dan hasil belajar (Y).

²¹ Sugiyono. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013) hal. 14

²² Endang Widi Winarni. *Penelitian Pendidikan*, (Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB, 2011) hal. 46

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas III A SD Negeri 106 Kota Bengkulu, dilaksanakan pada tanggal 09 Oktober sampai 18 November 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³

Jenis populasi yang diteliti adalah populasi terhingga (*Finite Population*), yaitu populasi penelitian yang jumlahnya masih bisa ditentukan atau dihitung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III A di SD Negeri 106 Kota Bengkulu yang berjumlah 27 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah ciri-ciri atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas III A di SD Negeri 106 Kota Bengkulu, yang berjumlah 27 orang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga dapat diharapkan mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total

²³Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016) hal. 80

sampling adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada.²⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya yang diinginkan.²⁵

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner (Angket)

Angket adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan aturan-aturan yang sudah ditentukan.²⁶

Angket juga digunakan untuk mengetahui data tentang kecerdasan interpersonal, hasil belajar, dan ilmu pengetahuan sosial. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, adapun skala pengukuran menggunakan model skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Adapun jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang tersedia.

²⁴Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2011) hal. 119

²⁵ Dermawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal. 137

²⁶Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014) hal. 109

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Tabel 3.1
Skor Alternatif Jawaban

Skor	Alternatif Jawaban
4	Selalu
3	Kadang-Kadang
2	Sering
1	Tidak Pernah

2. Daftar Nilai

Pada penelitian ini peneliti menggunakan daftar nilai raport untuk melihat hasil belajar siswa di SD Negeri 106 kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data langsung dari tempat penelitian melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, visi, misi, tujuan dan data relevan penelitian di SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kecerdasan interpersonal di sekolah (X).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar (Y).²⁷

2. Uji Coba Instrumen

a. Validitas

Validasi atau kesahihan adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur.²⁸ Validitas yang akan digunakan untuk penelitian adalah pengujian validitas konstruk (*construct validity*). Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen diinstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Dalam penelitian ini yang menjadi validator ahli adalah Meddyan Heriadi, M.Pd

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, ..., hal. 61

²⁸Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai, & Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011) hal. 132

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kecerdasan Interpersonal

Variabel	Sub Tema	Indikator	Item
Kecerdasan Interpersonal	<i>Social Sensitivity</i>	Sikap empati	1,2,3
		Sikap prososial	4,5,6,7
	<i>Social Insight</i>	Kesadaran diri	8,9,10
		Pemahaman situasi sosial dan etika sosial	11,12,13
		Keterampilan pemecahan masalah	14,15,16
	<i>Social Communication</i>	Mendengar efektif	17,18
		Komunikasi efektif	19,20

F. Teknik Analisis Data

1. Uji persyaratan

a. Uji Normalitas Data

Menggunakan uji kais kuadrat (X^2 hitung)

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Jika x^2 hitung \leq x^2 tabel, maka distribusi data normal.

Jika x^2 hitung \geq x^2 tabel, maka distribusi data tidak normal.

b. Uji linieritas

Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan statistik uji F dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{STC^2}{SG^2}$$

Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = k-2$ dan $dk_{penyebut} = n-k$. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan model regresi linier.²⁹

2. Uji Hipotesis

Peneliti menggunakan regresi linier sederhana. Analisis regresi didasarkan pada fungsional ataupun kausal suatu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + b (X)$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan.

a = Konstant

b = Koefisien regresi

X = Nilai Variabel independen

Harga a dan b dapat dicari dengan persamaan berikut ini³⁰:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

²⁹Endang Widi Winarmi, *Penelitian Pendidikan*,..., hal. 168

³⁰Muhammad Ali Gunawan. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi dan Sosia*. (Yogyakarta: Parama Publishing Yogyakarta, 2015) hal. 178

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SD Negeri 106 Kota Bengkulu

SD Negeri 106 Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Padat Karya Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Memiliki luar area sekolah, (5475 M²) dan luas tanah bukan milik sekolah (435 M²). SD Negeri 106 Kota Bengkulu pada awalnya didirikan pada tahun 2016. Masa kepemimpinan SD Negeri 106 Kota Bengkulu periode tahun 2016 sampai sekarang dipimpin oleh Desmanindar, S. Pd.

2. Keadaan Guru SD Negeri 106 Kota Bengkulu

Tabel 4.1
Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi
SDN 106 Kota Bengkulu
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama	Jabatan
1.	Desmanindar, S. Pd	Kepala Sekolah
2.	Cica Deska Lensi, S. Pd	TU
3.	Venny Alvionita	Operator
4.	Reni Asfeka Dewa, S.Pd	Guru Kelas 1A
5.	Erti Forday, S. Pd	Guru Kelas 1B
6.	Maharani, S. Pd	Guru Kelas 2A
7.	Mika Kurnia	Guru Kelas 2B
8.	Mirdi	Guru Kelas 2C

9.	Merleni Diana	Guru Kelas 2D
10.	Rika Harmaini, S.Pd	Guru Kelas 3A
11.	Aprizal Heryadi, S.Pd	Guru Kelas 3B
12.	Yesi Susanti, S.Pd	Guru Kelas 3C
13.	Eny Ratnawati, S.Pd	Guru Kelas 4A
14.	Endang Setyowati, S.Pd.I	Guru Kelas 4B
15.	Yeti Heriani, S.Pd.I	Guru Agama
16.	Agusalim, S.Pd	Guru Penjaskes
17.	Ahmad Yani	Penjaga Sekolah

Sumber: Arsip SDN 106 Kota Bengkulu 2019

3. Keadaan Siswa SD Negeri 106 Kota Bengkulu

Tabel 4.2
Daftar Jumlah Siswa SDNegeri 106 Kota Bengkulu
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	BanyakSiswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I	19	21	40
2.	Kelas II	49	56	105
3.	Kelas III	36	44	80
4.	Kelas IV	23	27	55
Jumlah				280

Sumber: Arsip SDN 106 Kota Bengkulu 2019

4. Sarana dan Prasarana SD Negeri 106 Kota Bengkulu

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 106 Kota Bengkulu
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
2.	Ruang Dewan Guru	1 ruang	Baik
3.	Ruang Guru Olahraga	1 ruang	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1 ruang	Baik
5.	Ruang Labolatorium	1 ruang	Baik
6.	Ruang UKS	1 ruang	Baik
7.	Ruang Mushola	1 ruang	Baik
8.	Jumlah Ruang Kelas	6ruang	Baik

Sumber: Arsip SDN 106 Kota Bengkulu 2019

5. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri 106 Kota Bengkulu

a. Visi Sekolah

- 1) Terbinanya generasi yang terdidik.
- 2) Berwawasan ilmuan, kemandirian.
- 3) Berakhlak mulia dan kritis berlandaskan iman dan taqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa.

b. Misi Sekolah

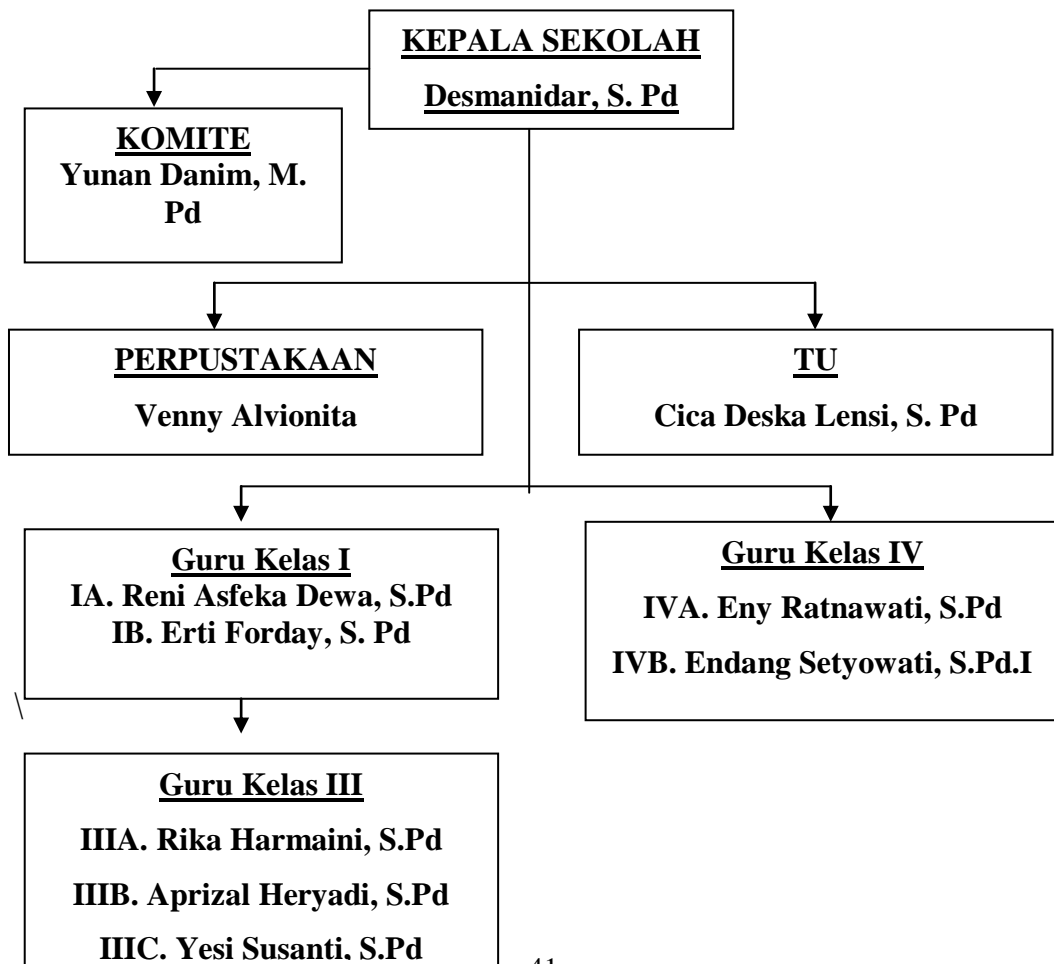
- 1) Mencetak generasi yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan akhlak mulia, budi pekerti dan sifat ketauladanan.

- 3) Meningkatkan generasi yang berwawasan keilmuan.
- 4) Mendorong potensi diri dalam mengamalkan ilmu yang dimiliki.
- 5) Mengembangkan budaya, penyaluran bakat, dan minat.
- 6) Meningkatkan sifat dan sikap sosial dan kepedulian terhadap alam dan manusia.

c. Tujuan Sekolah

Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa dan mengembangkan perilaku yang berbudi luhur untuk menyongsong masa depan.

Bagan 4.1
Struktur Organisasi Kepengurusan SDNegeri 106
Kota Bengkulu
Tahun Pelajaran 2019/2020



B. Deskripsi Data

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS), maka peneliti mengadakan penelitian terhadap siswa SD Negeri 106 Kota Bengkulu dengan cara menyebarkan angket dan mengumpulkan hasil raport siswa untuk mengetahui pengaruh hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada siswa kemudian disusun dan ditabulasikan oleh peneliti dalam sebuah laporan. Berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap sampel penelitian yaitu siswa SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

1. Variabel X (Kecerdasan Interpersonal)

Tabel 4.4
Frekuensi Skor Angket kecerdasan interpersonal

NO	X	F	FX	X ²	F(X ²)
1.	28	1	28	784	784
2.	44	1	44	1936	1936
3.	45	1	45	2025	2025
4.	47	1	47	2209	2209
5.	48	1	48	2304	2304
6.	50	4	200	2500	10000
7.	51	4	204	2601	10404
8.	52	1	52	2704	2704
9.	53	3	159	2809	8427
10.	54	1	54	2916	2916
11.	56	2	112	3136	6272
12.	57	2	114	3249	6498
13.	58	1	58	3364	3364
14.	59	2	118	3481	6962
15.	60	2	120	3600	7200
Jumlah		27	1403	39618	74005

Setelah tabulasi dan skor angket kecerdasan interpersonal, maka dilakukan dengan prosedur sebagai berikut.

a. Mencari Mean

$$X = \frac{\sum f\bar{x}}{N} = \frac{1403}{27} = 51,96$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(X^2)) - (\sum FX)^2} \\ &= \frac{1}{27} \sqrt{(27)(74005) - (1403)^2} \\ &= \frac{1}{27} \sqrt{1998135 - 1968409} \\ &= \frac{1}{27} \sqrt{29726} \\ &= \frac{1}{27} \times 172,41 \\ &= 6,38 \end{aligned}$$

c. Penentuan Kriteria TSR

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1.SD \text{ ke atas} \\ &= 51,96 + 1. 6,38 \\ &= 58,34 \text{ ke atas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1.SD \text{ sampai dengan } M + 1.SD \\ &= 51,96 - 1. 6,38 \text{ sampai dengan } 58,34 \\ &= 45,58 \text{ sampai dengan } 58,34 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - 1.SD \text{ ke bawah} \\ &= 51,96 - 1. 6,38 \\ &= 45,58 \text{ ke bawah } f \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas maka skor kecerdasan interpersonal siswa sebagai berikut.

Tabel 4.5
Kategori TSR Dalam Persentase
Variabel X

No	Kategori	F	Persentase
1.	Tinggi	4	15%
2.	Sedang	20	74%
3	Rendah	3	11%
Jumlah		27	100%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase di atas yaitu 20 sampel (74%) berada pada kategori sedang.

2. Variabel Y (Hasil Belajar)

Tabel 4.6
Frekuensi Skor Hasil Belajar

NO	X	F	FX	X ²	F(X ²)
1.	50	1	50	2500	2500
2.	60	1	60	3600	3600
3.	65	3	195	4225	12675
4.	70	4	280	4900	19600
5.	75	6	450	5625	33750
6.	80	6	480	6400	38400
7.	85	2	170	7225	14450
8.	90	3	270	8100	24300
9.	95	1	95	9025	9025
Jumlah		27	2050	51600	158300

a. Mencari Mean

$$M = \frac{\sum fx}{N} = \frac{2050}{27} = 75,92$$

b. Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum F(Y^2)) - (\sum FY)^2} \\ &= \frac{1}{27} \sqrt{(27)(158300) - (2050)^2} \\ &= \frac{1}{27} \sqrt{4274100 - 4202500} \\ &= \frac{1}{27} \sqrt{71600} \\ &= \frac{1}{27} \times 267,58 \\ &= 9,91 \end{aligned}$$

c. Penentuan Kriteria TSR

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1.SD \text{ ke atas} \\ &= 75,92 + 1. 9,91 \\ &= 82,83 \text{ ke atas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1.SD \text{ sampai dengan } M + 1.SD \\ &= 72,92 - 1. 9,91 \\ &= 66,01 \text{ sampai dengan } 82,83 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - 1.SD \text{ ke bawah} \\ &= 72,92 - 1. 9,91 \\ &= 66,01 \text{ ke bawah} \end{aligned}$$

Berdasarkan data di atas maka skor hasil belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 4.7
Kategori TSR Dalam Persentase
Variabel Y

No	Kategori	F	Persentase
1.	Tinggi	6	22%
2.	Sedang	16	60%
3	Rendah	5	18%
Jumlah		27	100%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar termasuk dalam kategori sedang. Hal ini terlihat dari tabel persentase di atas yaitu 16 sampel (60%) berada pada kategori sedang.

C. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji regresi linier sederhana, akan dilakukan uji prasyarat analisa data yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Distribusi Data Kecerdasan Interpersonal (X)

1) Menentukan skor besar dan skor kecil

Skor besar = 60

Skor kecil = 28

2) Menentukan rentangan

$R = 60 - 28 = 32$

3) Menentukan banyak kelas

$BK = 1 + 3,3 \log_n$

$$\begin{aligned}
&= 1 + 3,3 \log_{27} \\
&= 1 + 3,3(1,431) \\
&= 1 + 4,722 \\
&= 5,722 \text{ (dibulatkan)} \\
&= 6
\end{aligned}$$

4) Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}
\text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{K} \\
&= \frac{32}{6} \\
&= 5,33 \text{ (dibulatkan)} \\
&= 5
\end{aligned}$$

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No	Interval	F	Xi	Xi ²	Fxi	FXi ²
1.	28-33	1	30	900	30	900
2.	34-39	0	36	1296	0	0
3.	40-45	2	42	1764	84	7056
4.	46-51	10	48	2304	480	230400
5.	52-57	9	54	2916	486	236196
6.	58-63	5	60	3600	300	90000
		27	270	12780	1380	564552

5) Mencari mean

$$X = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{1380}{27} = 51,11 = 51$$

6) Menentukan simpangan baku

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum fxi^2 - (fxi)^2}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{564552 - (1380)^2}{27}} \\ &= \sqrt{\frac{564552 - 190440}{27}} \\ &= \sqrt{\frac{37411}{27}} \\ &= \sqrt{1385,59} \\ &= 36,85 \end{aligned}$$

7) Membuat daftar frekuensi

a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan :27,5/33,5/39,5/45,5/51,5/57,5

b) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{Bk - M}{s}$$

$$Z_1 = \frac{27,5 - 51}{36,85} = 0,63$$

$$Z_2 = \frac{33,5 - 51}{36,85} = 0,47$$

$$Z_3 = \frac{39,5 - 51}{36,85} = 0,31$$

$$Z_4 = \frac{45,5 - 51}{36,85} = 0,14$$

$$Z_5 = \frac{51,5 - 51}{36,85} = 0,01$$

$$Z_6 = \frac{57,5 - 51}{36,85} = 0,17$$

c) Mencari luar O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,2357 0,1808 0,1217 0,0557 0,0040 0,0675

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya.

$$0,2357 - 0,1808 = 0,0549$$

$$0,1808 - 0,1217 = 0,0591$$

$$0,1217 - 0,0557 = 0,066$$

$$0,0557 - 0,0040 = 0,517$$

$$0,0040 - 0,0675 = 0,0635$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=27)

$$0,0549 \times 27 = 1,4823$$

$$0,0591 \times 27 = 1,5957$$

$$0,066 \times 27 = 1,782$$

$$0,517 \times 27 = 13,959$$

$$0,0635 \times 27 = 1,71$$

Tabel 4.9
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X

No	Bk	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	27,5	0,63	0,2357	0,0549	1,4823	1
2	33,5	0,47	0,1808	0,0591	1,5957	0
3	39,5	0,31	0,1217	0,066	1,782	2
4	45,5	0,14	0,0557	0,517	13,959	10
5	51,5	0,01	0,0040	0,063	1,7145	9
6	57,5	0,17	0,0675			5

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$= 1,23$$

Selanjutnya dibandingkan nilai $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ pada derajat kebebasan (dk) = k-1 = 6-1, maka diperoleh X^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 11,070 dan diperoleh X^2_{hitung} 1,23, maka $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$. Maka data kecerdasan interpersonal dalam penelitian ini berdistribusi normal.

a) Uji Normalitas Distribusi Data Hasil Belajar (Y)

1) Menentukan skor besar dan skor kecil

$$\text{Skor besar} = 95$$

$$\text{Skor kecil} = 50$$

2) Menentukan rentangan

$$R = 95 - 50 = 45$$

3) Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned}BK &= 1 + 3,3 \log_n \\ &= 1 + 3,3 \log_{27} \\ &= 1 + 3,3(1,431) \\ &= 1 + 4,722 \\ &= 5,722 \text{ (dibulatkan)} \\ &= 6\end{aligned}$$

4) Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \frac{\text{rentang kelas}}{K} \\ &= \frac{45}{6} \\ &= 7,5 \text{ (dibulatkan)} \\ &= 7\end{aligned}$$

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Interval	F	Xi	Xi ²	Fxi	FXi ²
1	50-56	1	53	2809	53	2809
2	57-63	1	60	3600	60	3600
3	64-70	3	67	4489	201	40401
4	71-77	4	74	5476	296	87616
5	78-84	6	81	6561	486	236196
6	85-91	8	88	7744	704	495616
7	92-98	4	95	9025	380	144400
		27	518	39704	2180	1010638

5) Mencari mean

$$M = \frac{\sum FY}{n} = \frac{2180}{27} = 80,47$$

6) Menentukan simpangan baku

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum fYi^2 - (fYi)^2}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{1010638 - (2180)^2}{27}} \\ &= \sqrt{\frac{50497}{27}} \\ &= \sqrt{1870,25} \\ &= 43,24 \end{aligned}$$

7) Membuat daftar frekuensi

- a) Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan: 45,5/56,5/63,5/70,5/77,5/84,5/91,5
- b) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{Bk - M}{s}$$

$$Z_1 = \frac{45,5 - 81}{43,24} = 0,82$$

$$Z_2 = \frac{56,5 - 81}{43,24} = 0,56$$

$$Z_3 = \frac{63,5 - 81}{43,24} = 0,40$$

$$Z_4 = \frac{70,5 - 81}{43,24} = 0,24$$

$$Z_5 = \frac{77,5 - 81}{43,24} = 0,08$$

$$Z_6 = \frac{84,5 - 81}{43,24} = 0,08$$

$$Z_7 = \frac{91,5-81}{43,24} = 0,24$$

c) Mencari luar O-Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,2939
0,2123 0,1554 0,0948 0,0319 0,0319 0,0948

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka O-Z, yaitu angka baris pertama dikurang baris kedua, angka baris kedua dikurang angka baris ketiga dan seterusnya.

$$0,2939 - 0,2123 = 0,0816$$

$$0,2123 - 0,1554 = 0,0569$$

$$0,1554 - 0,0948 = 0,0606$$

$$0,0948 - 0,0319 = 0,0629$$

$$0,0319 - 0,0319 = 0$$

$$0,0319 - 0,0948 = 0,0629$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n=27)

$$0,0816 \times 27 = 2,2032$$

$$0,0569 \times 27 = 1,5363$$

$$0,0606 \times 27 = 1,6362$$

$$0,0629 \times 27 = 1,6983$$

$$0 \times 27 = 0$$

$$0,0629 \times 27 = 1,6983$$

Tabel 4.11
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y1

No	Bk	Z	Luas O-Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	45,5	0,82	0,2939	0,0816	2,2032	1
2	56,5	0,56	0,2123	0,0569	1,5363	1
3	63,5	0,40	0,1554	0,0606	1,6362	7
4	70,5	0,24	0,0948	0,0629	1,6983	6
5	77,5	0,08	0,0319	0	0	6
6	84,5	0,08	0,0319	0,0629	1,6983	5
7	91,5	0,24	0,0948			1

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum_I^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

$$= 9,52$$

Selanjutnya dibandingkan nilai $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ pada derajat kebebasan (dk) = k-1 = 7-1, maka diperoleh X^2_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 12,592 dan diperoleh X^2_{hitung} 9,52, maka $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$. Maka data hasil belajar dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Selanjutnya, berdasarkan data dari tabel penolong perhitungan uji linieritas di atas, maka akan dihitung uji linieritas sebagai berikut:

a. Mencari jumlah kuadrat total/JK(T)

$$JK(T) = \sum Y^2 = 420250$$

b. Mencari jumlah kuadrat koefisien a/JK(A)

$$\begin{aligned} JK(A) &= \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= \frac{(2050)^2}{27} \\ &= 1556,48 \end{aligned}$$

c. Mencari koefisien b

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2} = \frac{27 \cdot 28761 - (1407)(2050)}{27(19684) - (1403)^2} \\ &= \frac{776547 - 287615}{531468 - 199840} = \frac{488932}{334628} \\ &= 1,461 \end{aligned}$$

d. Mencari jumlah kuadrat regresi/JK(b/a)

$$\begin{aligned} JK(b/a) &= b \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N} \right\} \\ &= 1,461 \left\{ 28761 - \frac{(1403)(2050)}{27} \right\} \\ &= 1,461 \{ 28761 - 10652,40 \} \\ &= 26,44 \end{aligned}$$

e. Mencari jumlah kuadrat sisa/JK(S)

$$\begin{aligned} JK(S) &= JK(T) - JK(A) - JK(b/a) \\ &= 420250 - 1556,48 - 26,44 \\ &= 4186,08 \end{aligned}$$

f. Mencari jumlah kuadrat galat/JK(G)

$$JK(G) = \sum k \left\{ \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{N} \right\}$$

$$= 385,4$$

g. Mencari jumlah kuadrat tuna cocok/JK(TC)

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$= 4186,08 - 385,4$$

$$= 3800,4$$

Uji Linieritas

$$F = \frac{STC^2}{SG^2}$$

$$STC^2 = \frac{JK(TC)}{k-2} = \frac{380,68}{5} = 76,13$$

$$SG^2 = \frac{JK(G)}{n-k} = \frac{385,4}{5} = 77,08$$

$$F = \frac{STC^2}{SG^2} = \frac{76,13}{77,08} = 0,98$$

Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = k - 2$ dan $dk_{penyebut} = n - k$. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan model regresi berpola linier.

Hasil hitung menunjukkan nilai $F_{hitung} = 0,98$ selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = 5$ dan $dk_{penyebut} = 21$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 2,68$ ternyata nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($0,98 \leq 2,68$) maka dapat disimpulkan model regresi berpola linier.

D. Pengujian Hipotesis

Tabel 4.12
Variabel Kecerdasan Interpersonal (X) dan Hasil Belajar (Y)

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	60	90	3600	8100	5400
2	51	90	2601	8100	4590
3	51	85	2601	7225	4335
4	59	90	3481	8100	5310
5	51	85	2601	7225	4335
6	53	80	2809	6400	4240
7	48	75	2304	5625	3600
8	56	65	3136	4225	3640
9	57	65	3249	4225	3705
10	45	75	2025	5625	3375
11	53	80	2809	6400	4240
12	50	70	2500	4900	3500
13	58	70	3364	4900	4060
14	44	75	1936	5625	3300
15	28	80	784	6400	2240
16	54	80	2916	6400	4320
17	47	75	2209	5625	3525
18	51	75	2601	5625	3825
19	50	65	2500	4225	3250
20	53	60	2809	3600	3180

21	60	70	3600	4900	4200
22	56	80	3136	6400	4480
23	52	95	2704	9025	4940
24	50	80	2500	6400	4000
25	59	75	3481	5625	4425
26	50	70	2500	4900	3500
27	57	50	3249	2500	2850
	1403	2050	74005	158300	106365
N	27				

1) Model Regresi Sederhana

Untuk menganalisis kecerdasan interpersonal (X) yang mempengaruhi kecenderungan hasil belajar (Y) maka digunakan uji regresi linier sederhana, untuk lebih jelasnya dapat dilihat perhitungan di bawah ini:

a. Konstanta b

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{27 \cdot 106365 - 1403 \cdot 2050}{27 \cdot 74005 - (1403)^2} \\
 &= \frac{2877855 - 2876150}{1998135 - 1968409} \\
 &= \frac{1705}{29726} = 0,057
 \end{aligned}$$

b. Konstanta

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \\
 &= \frac{106365 - 0,057 \cdot 1403}{27}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{2050 - 79,971}{27}$$

$$= \frac{1970,029}{27} = 72,96$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b.X$$

$$= 72,96 + 0,057X$$

Angka tersebut masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta (a) 72,96 mempunyai arti bahwa apabila variabel kecerdasan interpersonal (X) sama dengan nol, maka variabel kecenderungan hasil belajar 72,96, Hal ini berlaku saat dilaksanakannya penelitian hubungan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS) kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu
- b. Koefisien regresi (b) variabel kecerdasan interpersonal (X) sebesar 0,057 mempunyai makna bahwa apabila kecerdasan interpersonal (X) ditingkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan minat belajar terhadap anak sebesar 0,057.

2) Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan uji koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27.106365 - (1403)(2050)}{\sqrt{(27 \cdot (74005) - (1403)^2) \cdot (27(158300) - (2050)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2877855 - 2876150}{\sqrt{(1998135) - (1968409)(4274100) - (420250)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1705}{\sqrt{(29726)(3853850)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1705}{\sqrt{114559545100}}$$

$$r_{xy} = \frac{1705}{338466,46}$$

$$r_{xy} = 0,55$$

Untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan antara variabel X (kecerdasan interpersonal) dan variabel Y (hasil belajar) maka dilakukan penghitungan koefisien determinasi (KP).

$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

$$= (0,55)^2 \times 100\% = 55\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui nilai koefisien korelasi $r=0,55$. Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel (X) kecerdasan interpersonal mempengaruhi variabel hasil belajar(Y) sebesar 55%, memberikan sumbangan sebesar R Square = 0,55 atau

55 % dalam mempengaruhi hasil belajar sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain sebesar 45 % yang tidak diteliti.

3) Analisis Pengujian Hipotesis Uji t (t-test)

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat digunakan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,55 \sqrt{27-2}}{\sqrt{1-0,55^2}}$$

$$t = \frac{0,55\sqrt{25}}{\sqrt{1-0,3025}}$$

$$t = \frac{0,55 \cdot 5}{\sqrt{0,6975}}$$

$$t = \frac{2,75}{\sqrt{0,6975}}$$

$$t = \frac{2,75}{0,8351}$$

$$t = 3,223$$

Hasil uji signifikansi dengan menerapkan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 3,223$ dan t_{tabel} pada taraf uji 95 % (0,05) dengan $dk = 25$ diperoleh sebesar 2,060. Ini berarti bahwa nilai t hitung jauh lebih besar dari nilai t_{table} , kriteria pengujian untuk uji statistik t adalah diterima yang berarti

ada pengaruh yang signifikan antara variabel kecerdasan interpersonal (X) dengan hasil belajar (Y).

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini diawali dengan persiapan penelitian yaitu menentukan tempat dan waktu penelitian, setelah tempat dan waktu sudah ditentukan kemudian mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan soal angket kepada siswa yang bersampel 27 siswa.

Penelitian data Kecerdasan interpersonal diperoleh menggunakan metode kuesioner atau angket yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan empat jawaban alternatif 4, 3, 2, 1 diperoleh nilai tertinggi 60 terendah 28. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 51.

Data hasil belajar IPS menggunakan teknik dokumentasi hasil nilai raport diperoleh nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 50. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 45.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas III SDN 106 Kota Bengkulu. Kecerdasan interpersonal atau bisa juga disebut dengan kecerdasan sosial, diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan seseorang dalam menciptakan relasi, membangun relasi dan mempertahankan relasi sosialnya, sehingga kedua belah pihak berada dalam situasi menang atau saling menguatkan. Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan yang

dimiliki seseorang untuk mempersepsikan dan menangkap *mood*, tujuan, prasaan, motivasi dan perasaan orang lain.³¹

Hasil belajar adalah tingkatan keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.³²

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari. Penilaian dalam hasil belajar mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran IPS yang diberikan kepada peserta didik. Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal, maupun faktor eksternal.³³

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka dapat diketahui bahwa kecerdasan interpersonal siswa kelas III A SD Negeri 106 Kota Bengkulu termasuk dalam kategori sedang yaitu sebanyak 20 responden (45%). Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas III A hampir seluruhnya mempunyai kecerdasan interpersonal.

Sementara itu hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas III A SD Negeri 106 Kota Bengkulu juga termasuk dalam kategori sedang hal ini

³¹Sujiono, dkk. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*, (Jakarta: PT. Indeks, 2010) hal. 48

³²Ahmad Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016) hal. 5

³³Ahmad Susanto. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, ..., hal. 12

berdasarkan hasil nilai raport dan telah dianalisis sehingga diketahui yaitu sebanyak 16 reponden (60%) berada pada kategori sedang.

Kemudian hasil analisa mengenai hubungan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial kelas III A SD Negeri 106 Kota Bengkulu, didapatkan persamaan regresi linier sederhana $Y = 72,96 + 0,057X$ nilai b (koefisien regresi) sebesar 0,057 menunjukkan adanya hubungan yang positif variabel X terhadap variabel Y dengan nilai kenaikan variabel Y sebesar 0,057 tindakan setiap satu kali kenaikan variabel X. Jadi, dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial kelas III A SD Negeri 106 kota Bengkulu.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui nilai koefisien korelasi $r=0,55$. Nilai ini mempunyai arti bahwa variabel *kecerdasan interpersonal* (X) mempengaruhi variabel hasil belajar(Y) sebesar 55%, memberikan sumbangan sebesar R Square = 0,55 atau 55 % dalam mempengaruhi minatbelajarsedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain sebesar 45 % yang tidak diteliti.

Sedangkan pengujian hipotesis diperoleh hasil uji signifikansi dengan menerapkan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 3,223$ dan t_{tabel} pada taraf uji 95 % (0,05) dengan dk = 25 diperoleh sebesar 2,060 Ini berarti bahwa nilai t hitung jauh lebih besar dari nilai t_{table} , kriteria pengujian untuk uji statistik t adalah diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel kecerdasan interpersonal (X) dengan hasil belajar (Y). Dengan demikian hipotesis

alternatif (H_a) pada penelitian ini diterima dan hipotesis nihil (H_0) pada penelitian ini ditolak.

BAB V

PENDAHULUAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial kelas (IPS) III SD Negeri 106 Kota Bengkulu.

Hal ini dapat dilihat dari pengujian hipotesis diperoleh hasil uji signifikansi dengan menerapkan uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 3,223$ dan t_{tabel} pada taraf uji 95 % (0,05) dengan $dk = 25$ diperoleh sebesar 2,060. Ini berarti bahwa nilai t hitung jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} , kriteria pengujian untuk uji statistik t adalah diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel kecerdasan interpersonal (X) dengan hasil belajar (Y). Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) pada penelitian ini diterima dan hipotesis nihil (H_o) pada penelitian ini ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti kemukakan maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi guru SD Negeri 106 Kota Bengkulu. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Saran untuk guru
2. Bagi kepala sekolah yang memiliki kecerdasan interpersonal diharapkan dapat menyusun program, strategi dan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa. Program yang telah disusun hendaknya tidak sekedar dijadikan formalitas, namun harus diikuti dengan pelaksanaan dengan pengalaman dari program tersebut. Pelaksaann dari program tersebut hendaknya didukung oleh berbagai pihak dalam sekolah.
3. Saran untuk peneliti lain

Diharapkan bagi peneliti lain yang ingin melaksanakan berkaitan dengan hubungan kecerdasan interpesonal untuk menerapkan pada materi atau mata pelajaran lain demi meningkatnya hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- AL-Qur'an dan terjemahannya. 2013. *An Hudd*. Jakarta: Insan Media Pustaka
- Al-Qur'an dan terjemahannya. 2013. *An Mujadillah*. Jakarta: Insan Media Pustaka
- Al-Qur'an dan terjemahannya. 2013. *An Nisa*. Jakarta: Insan Media Pustaka
- Arikunto, Suharsimin. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Deni, Dermawan. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan Muhammad Ali. 2015. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing Yogyakarta
- Julia, Jasmin. 2016. *Metode Mengajar Multiple Intelligences*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing
- Linda, Campbell. 2013. *Metode Baru Melestarikan Kecerdasan*. Depok: Inisiasi Press
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodelogi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai, & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Rusman. 2017. *Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Safaria. 2005. *Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta: Amara Books
- Satria, Irwan. 2015. *Konsep Dasar dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bogor: IPB Press
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sudjana, Nana. 2015. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, dalam Ramayulis., Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Kalam Mulia

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sujiono, dkk. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Undang-undang SISDIKNAS NO. 20 Tahun 2003
- Willis, Sofyan S. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta
- Winarni, Endang Widi. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB
- Yusuf, A Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736)51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 4941 /In.11/F.II/PP.009/VIII/2019

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Suhirman, M.Pd
NIP : 196802191999031003
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : M. Hidayatullah, M.Pd.I
NIP : 197805202007101002
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penulisan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya sebagai berikut :

- Dibawah ini :
- | | |
|----------------|---|
| Nama Mahasiswa | : Nurramaya Zuleka Putri |
| N I M | : 1516240335 |
| Judul Skripsi | : Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 101 Kota Bengkulu |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 7 Agustus 2019

Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171, 51176 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurramaya Zuleka Putri
NIM : 1516240335
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dengan ini menyatakan bahwa berdasarkan saran pembimbing I dan pembimbing II maka judul skripsi saya mengalami perubahan sebagai berikut :

Judul lama : Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 101 Kota Bengkulu
Judul baru : Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas III SD Negeri 106 Kota Bengkulu

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Dr. Suhirman, M. Pd
NIP. 196802191999031003

Bengkulu, 04 Oktober 2019
Pembimbing II

M. Hidayaturrahman, M. Pd. I
NIP. 1978052020007101002

Mengetahui,
Ketua Prodi PGMI

Dra. Aam Amalivah, M.Pd
NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51161-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

or : 5365 /In.11/F.II/TL.00/10/2019

Oktober 2019

L : 1 (satu) Exp Proposal

al : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SDN 106 Kota Bengkulu
Di
Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan yang bersangkutan melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas III Di SD Negeri 106 Kota Bengkulu"**.

Nama	: Nurramaya Zuleka Putri
NIM	: 1516240335
Prodi	: PGMI
Tempat Penelitian	: SDN 106 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian	: 9 Oktober 2019 s/d 18 November 2019

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb

Dekan,

Zubaedi





PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 106



Jl. Padat Karya Kel. Sumur Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: /18-11-19/III/A.2019

Menindaklanjuti surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Tadris No. 3045/In.11/F.II/TL.00/05/2019

Nama : Desmanidar, S. Pd
NIP : 196412201986062002
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 106 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nurramaya Zuleka Putri
NIM : 1516240335
Program Studi : S1 . PGMI

Telah melaksanakan penelitian dari tanggal 09 Oktober s.d 18 November
2019 dengan sebenarnya di Sekolah Dasar Negeri 106 Kota Bengkulu dengan
judul "**Hubungan Antara Kecerdasan Interpersonal Dengan Hasil Belajar
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas III Di SD Negeri 106 Kota Bengkulu**".

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 18 November 2019
Kepala Sekolah SDN 106 Kota Bengkulu

Desmanidar, S. Pd
NIP. 196412201986062002

DOKUMENTASI



Siswa sedang mengerjakan soal angket



Membagikan soal angket kecerdasan interpersonal



Mengumpulkan soal angket kecerdasan interpersonal



Gerbang sekolah SD Negeri 106 Kota Bengkulu.



Foto bersama kepala sekolah SD Negeri 106 Kota Bengkulu



Foto bersama wali kelas III A SD Negeri 106 Kota Bengkulu



Ruang guru dan ruang kepala sekolah SD Negeri 106 kota Bengkulu